

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, dan pengolahan data dapat disimpulkan hasil dari data penelitian di lapangan, bahwa ada beberapa pemulung di kota Bandung yang berasal dari kota lain sebelum akhirnya menetap di kota Bandung. Hasil penelitian dari 5 pemenuhan kebutuhan dasar pemulung dalam dimensi fisiologis dikatakan cukup, rasa aman cukup, rasa cinta/sosial cukup, penghargaan/harga diri cukup, dan aktualisasi diri sangat buruk. Cara pemulung memenuhi kebutuhan dasar fisiologis adalah dengan cara makan, minum, tidur yang cukup. Cara memenuhi kebutuhan dasar rasa aman adalah dengan cara memiliki tempat tinggal dan menjaga kesehatan. Cara memenuhi kebutuhan rasa cinta dan sosial adalah dengan cara menjaga hubungan baik dengan pasangan atau keluarga, melakukan interaksi sosial dengan tetangga atau masyarakat. Cara memenuhi kebutuhan dasar untuk penghargaan/ harga diri adalah dengan berperilaku baik dan juga jujur. Cara memenuhi kebutuhan dasar aktualisasi diri adalah dengan cara mengikuti pelatihan kerja dan mencari pekerjaan sampingan selain pemulung. Faktor pendorong pemulung untuk memenuhi kebutuhan dasarnya adalah untuk bertahan hidup, memenuhi kebutuhan keluarga, keinginan untuk bisa hidup layak, keinginan agar memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat, dihargai, diperhatikan. Sedangkan faktor penghambat pemulung untuk memenuhi kebutuhan dasarnya adalah kondisi

pandemi COVID-19, kesehatan yang kurang baik, ketidakberdayaan, social exclusion, pasrah akan keadaan, tidak adanya kemauan untuk menggali potensi diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

- 1) Untuk pemulung, perlu adanya kesadaran dari pemulung sendiri untuk bisa menggali potensi diri supaya mendapatkan kehidupan yang lebih baik, mengatur keuangan untuk digunakan ke kebutuhan yang paling penting, daripada yang kurang penting seperti rokok, dan mengusahakan memiliki identitas penduduk bagi yang belum memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk), juga membuat KK (Kartu Keluarga) dan akta kelahiran untuk anak untuk daftar sekolah.
- 2) Untuk Pemerintah, diharapkan adanya program atau bantuan yang sesuai dan tepat bagi pemulung yang di rangkai sesuai dengan kebutuhan dasar yang paling dibutuhkan bagi pemulung, yang memberdayakan pemulung agar bisa berkembang menjadi lebih sejahtera kehidupannya yaitu yang memberikan dampak yang panjang setelah program dilaksanakan agar dapat membantu pemulung supaya mendapatkan kehidupannya bisa lebih baik. Selain itu juga membantu memfasilitasi pemulung yang belum memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), akta kelahiran supaya memiliki identitas tersebut.

- 3) Untuk Lembaga Sosial agar dapat disusun model pembinaan, pemberdayaan, dan bantuan sesuai dengan kebutuhan bagi pemulung, misal memberikan assesment terhadap pemulung untuk mengetahui potensi yang dimiliki dan keinginan berkembang apa yang diinginkan pemulung, sehingga dapat dibentuk model pemberdayaan apa yang sesuai dengan potensi dan keinginan pemulung supaya bisa lebih baik kehidupannya. Setelah itu baru dapat di jalankan bantuan pemberdayaan apa yang sesuai dan tepat bagi pemulung.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti faktor lain dalam penelitian tentang pemulung yang belum pernah diteliti sebelumnya, misalkan kondisi psikososial pemulung, copying strategi pemulung, dll.